

ABSTRACT

ANNIDA UL MARHAMAH. 1175030034. *A Comparison of Broken Heart Symbolism in Sara Teasdale's Love Songs and Adele's 25 Album*. An Undergraduate Thesis, English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Dr. Ujang Suyatman M.Ag., 2. Pepen Priyawan, S.S., M.Hum.

This study describes the symbolism of a broken heart in two works taken from two different periods. The research subject used is in a book by Sara Teasdale entitled *Love Songs* (1917) and an Album containing a collection of songs by Adele (2015). The data obtained from the two works are in the form of whole books and albums. Then with the advancement of the times from the era of modernism to post-modernism, there are some differences, including between the two works that are the object of this research. The research method uses a qualitative descriptive approach, and comparative literature. This method produces descriptive data in the form of an overall analysis of books and albums. The researcher examined several poems from a collection of poetry books and several songs from the album which contained symbolism that contained the meaning of broken heart. This study uses one theory; there is the theory of Paul Verlaine (1992) which is used to answer the first research question and the second research question. The results showed that data from poems and songs found that the symbolism of a broken heart was found in poetry and songs, and how the symbolism of the broken heart developed from two different periods. Namely *Love Songs* by Sara Teasdale which comes from the modernism period, and *25 Albums* by Adele which comes from Post-Modernism.

Keywords: Symbolism, Broken Heart, Poetry.



ABSTRAK

ANNIDA UL MARHAMAH. 1175030034. Perbandingan Simbolisme Patah hati dalam *Love Songs* oleh Sara Teasdale dan *Album 25* oleh Adele. Skripsi Mahasiswa Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 11. Dr. Ujang Suyatman M.Ag., 2. Pepen Priyawan, S.S., M.Hum.

Penelitian ini menjelaskan tentang simbolisme patah hati yang berada pada dua karya yang diambil dari dua periode yang berbeda. Subjek penelitian yang digunakan adalah dalam buku karangan Sara Teasdale yang berjudul *Love Songs* (1917) dan *Album* yang berisi kumpulan lagu oleh Adele (2015). Data yang diperoleh dari kedua karya tersebut berupa keseluruhan buku dan album. Lalu dengan majunya zaman dari era modernisme hingga ke post modernisme membuat beberapa perbedaan, termasuk antara dua karya yang menjadi objek dalam penelitian ini. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan sastra bandingan. Metode ini menghasilkan data deskriptif berupa analisis keseluruhan buku dan album. Peneliti meneliti beberapa puisi dari buku kumpulan puisi dan beberapa lagu dari dalam album yang berisi simbolisme yang mengandung makna patah hati. Penelitian ini menggunakan satu teori; ada teori Paul Verlaine (1992) yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dan pertanyaan penelitian kedua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data dari puisi dan lagu ditemukan bahwa simbolisme patah hati ditemukan dalam puisi dan lagu, serta bagaimana perkembangan simbolisme patah hati tersebut dari dua periode yang berbeda. Yaitu *Love Songs* oleh Sara Teasdale yang berasal dari periode modernisme, dan *25 Album* by Adele yang berasal dari Post-Modernisme.

Kata kunci: Simbolisme, Patah Hati, Sajak.

